

## INTISARI

### FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RSUD WONOSARI TAHUN 2020-2021

Diyah Widayanti\*, Munica Rita Hernayanti, Ana Kurniati  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta  
\*Email: [dyaah.widha13@gmail.com](mailto:dyaah.widha13@gmail.com)

**Latar Belakang:** Angka kematian bayi di Indonesia salah satunya disebabkan oleh kejadian BBLR dengan prevalensi 35,3%. Bayi berat lahir rendah berdampak pada peningkatan *stunting* dan rantai kehidupan di masa mendatang. Prevalensi BBLR di DIY tahun 2020 sebesar 6,12% dengan prevalensi tertinggi di Kabupaten Gunungkidul sebesar 7,05%.

**Tujuan:** Diketahui faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di RSUD Wonosari tahun 2020-2021

**Metode:** Penelitian observasional analitik dengan desain studi *case control*. Subjek yang digunakan adalah ibu yang melahirkan di RSUD Wonosari sebanyak 180 orang, yang memenuhi kriteria penelitian dengan teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2022 dengan cara mengambil data sekunder dari rekam medis RSUD Wonosari. Pengolahan data dilakukan dengan program komputer menggunakan analisis *chi-square*

**Hasil:** Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian BBLR adalah ketuban pecah dini ( $p=0,000$ ). Faktor risiko yang tidak berhubungan dengan kejadian BBLR terdapat umur ( $p=0,366$ ), riwayat paritas ( $p=0,242$ ), kadar Hb ( $p=0,829$ ), kejadian preeklampsia ( $p=0,156$ ), jarak kehamilan ( $p=0,621$ ) dan perdarahan antepartum ( $p=1,000$ ).

**Kesimpulan:** Faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian BBLR adalah ketuban pecah dini dengan risiko 3,596 kali

**Kata Kunci:** Bayi Berat Lahir Rendah, Ketuban Pecah Dini

## **ABSTRACT**

### **FACTORS RELATED TO LOW BIRTH WEIGHT AT RSUD WONOSARI IN 2020-2021**

Diyah Widayanti\*, Munica Rita Hernayanti, Ana Kurniati  
Departmen of Midwifery Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta  
\*Email: [dyaah.widha13@gmail.com](mailto:dyaah.widha13@gmail.com)

**Background:** *One of the causes of infant mortality in Indonesia is low birth weight with a prevalence of 35.3%. Low birth weight babies have an impact on increasing stunting and the life chain in the future, the prevalence of LBW in DIY in 2020 was 6.12% with the highest prevalence in Gunungkidul regency at 7.05%.*

**Objective:** *To learn about the factors that influence the incidence of LBW in RSUD Wonosari in 2020-2021.*

**Methods:** *Analytical observational research with a case control study. The subjects was 180 mothers who gave birth at RSUD Wonosari and met the study's criteria, as determined by a simple random sampling technique. The study began in March 2022 with the retrieval of secondary data from medical records at RSUD Wonosari. The analysis used chi-square and logistic regression.*

**Result:** *The premature rupture of membranes ( $p=0.000$ ) was found to be factors linked with the occurrence of LBW. Age ( $p=0.366$ ), history of parity ( $p=0.242$ ), Hb levels ( $p=0.829$ ), incidence of preeclampsia ( $p=0.156$ ), birth interval (0.621) and antepartum hemorrhage ( $p=1.000$ ) were not linked with the risk of LBW. Premature rupture of membranes (OR=3.402) was the most important factor.*

**Conclusion:** *The distance was premature rupture of membranes are factors connected to the incidence of LBW wich has 3,596 times greater risk.*

**Keywords:** *Low Birth Weight Babies, Premature Rupture of Membranes*